**PERATURAN TAMBAHAN**

**PRA PON XVIII**

**CABANG OLAHRAGA BRIDGE**

Peraturan berikut ini yang ditetapkan merupakan peraturantambahan yang digunakan untuk Pra PON XVIII yang berlangsung di Riau, tanggal 1 – 8 Oktober 2011.

**1. Kualifikasi Untuk Nomor**

1.1. Beregu Putra;

1.2. Beregu Putri;

1.3. Pasangan Putra;

1.4. Pasangan Putri;

1.5. Pasangan Campuran;

**2. Persyaratan Peserta**

2.1. Sesuai dengan Surat Keputusan KONI Pusat No. 55tahun 2010, Pasal 21 tentang Keabsahan Peserta/Syarat Umum :

a. Untuk memenuhi keabsahan berpartisipasi di dalam PON, seorang atlet peserta harus mematuhi AD/ART KONI dan Peraturan KONI serta peraturan dari cabang olahraga masing-masing;

b. Atlet peserta PON adalah atlet yang terdaftar sebagai anggota Klub/Pengprov atau induk organisasi cabang olahraga yang bersangkutan dan mengikuti Babak Kualifikasi PON dan atau yang mendapat Wild Card.

c. Atlet peserta harus didaftarkan dan tergabung dalam suatu Kontingen Provinsi;

d. Seorang atlet peserta PON harus memenuhi syarat sebagai peduduk suatu daerah propinsi, dan paling sedikit tercatat satu setengah tahun sebagai penduduk daerah propinsi yang bersangkutan sebelum dilaksanakannya PON yang dibuktikan dengan hal – hal yang tercantum dalam Peraturan Mutasi Atlet;

e. Seorang atlet hanya dapat mengikuti pada salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan dalam PON tersebut;

f. Atlet peserta wajib menghormati semangat untuk bertanding/berlomba secara jujur, tidak melakukan tindakan kekerasan dan tunduk pada peraturan pertandingan sesuai cabang olahraga yang diikutinya.

2.2. Sesuai dengan Surat Keputusan KONI Pusat, tentang Keikutsertaan Wanita :

a. Wanita dapat mengikuti pertandingan/perlombaan sesuai dengan peraturan cabang olahraga yang bersangkutan;

b. Peserta wanita harus bersedia menjalani Tes Kewanitaan.

**3. Ketentuan Mengenai Doping**

Sesuai dengan Surat Keputusan KONI Pusat No. 55 tahun 2010, Ketentuan Tentang Doping:

3.1. Doping adalah perbuatan yang dilarang;

3.2. Peserta dapat dikenakan pemeriksaan yang sesuai dengan peraturan di dalam World Anti Doping Code dari World Anti Doping Agency (WADA);

3.3. Seorang peserta yang menolak pemeriksaan doping atau terbukti bersalah melakukan doping ***harus dikeluarkan***sebagai peserta PON;

3.4. Apabila seorang atlet terbukti menggunakan doping, ketentuannya adalah :

i. Bila yang bersangkutan anggota regu pada nomor beregu, maka regunya dikalahkan dan yang bersangkutan dikeluarkan sebagai peserta PON. Sedangkan anggota regu lainnya yang tidak terkena doping dapat mengikuti pertandingan/perlombaan di nomor perorangan;

ii. Bila yang bersangkutan anggota cabang olahraga beregu, maka yang bersangkutan dikeluarkan dari regunya dan peserta PON. Sedangkan status regunya disesuaikan dengan ketentuan federasi cabang olahraga internasionalnya.

**4. Pendaftaran**

4.1. Beregu Putra dan Putri

Pendaftaran Beregu Putra dan Putri paling lambat pada tanggal 31 Agustus 2011. Daftar Nama dikirimkan ke Sekretariat PB Gabsi atau email ke [*bridge.pon18@gmail.com*](mailto:bridge.pon18@gmail.com). Bukti transfer uang pendaftaran di fax ke 021 – 5741288 atau mengirimkan hasil scan bukti transfer ke . Bukti transfer harap dibawa saat konfirmasi ulang.

4.2. Pasangan Campuran

Pendaftaran Pasangan Campuran paling lambat 1 (satu) jam setelah berakhirnya play off beregu putra dan putri.

4.3. Kartu Konvensi

Kartu konvensi paling lambat dikirimkan pada tanggal 15 September 2011 ke Sekretariat PB Gabsi atau emai ke[*bridge.pon18@gmail.com*](mailto:bridge.pon18@gmail.com)*.*

**5. Jatah PON**

5.1. Jumlah Atlet

Jumlah atlet untuk Cabang Olahraga Bridge maksimum 108 atlet termasuk tuan rumah.

5.2. Untuk Beregu Putra dan Beregu Putri yang ikut PON XVIII adalah berdasarkan Daerah yang lolos Kualifikasi ( Kualified by Number )

Setiap dearah untuk PON XVIII boleh mendaftarkan pemain yang berbeda dengan pemain yang mengikuti kualifikasi dengan syarat pemain yang didaftarkan harus memenuhi ketentuan mengenai persayaratan peserta PON XVIII.

5.3. Beregu Putra

Jatah PON untuk Beregu Putra adalah 10 regu. Regu Tuan Rumah Riau mendapatkan jatah langsung lolos PON XVIII. Jatah yang diperebutkan adalah **9 Regu Putra**.Penjelasan tentang regu yang berhak mengikuti PON XVIII dapat dilihat di 6.1.

5.4. Beregu Putri

Jatah PON untuk beregu putri adalah 6 regu. Regu Tuan Rumah Riau mendapatkan jatah langsung lolos PON XVIII. Jatah yang diperebutkan adalah **5 Regu Putri**. Penjelasan tentang regu yang berhak mengikuti PON XVIII dapat dilihat di point 6.2.

5.5. Pasangan Putra, Pasangan Putri

Para pasangan yang regunya lolos ke PON XVIII otomatis lolos untuk nomor pasangan. Beregu putra otomatis lolos untuk pasangan putra, beregu putri otomatis lolos untuk pasangan putri.

5.6. Pasangan Campuran

Jatah PON untuk pasangan campuran adalah maksimum 24pasangan. Pasangan Tuan Rumah Riau mendapatkan jatah langsung lolos PON XVIII maksimal 3 pasangan. Jatah yang diperebutkan adalah minimal 6 Pasangan Campurantergantung dari sisa kuota yang ada. Penjelasan tentang pasangan yang berhak mengikuti PON XVIII dapat dilihat di 6.3.

**6. Jenis Pertandingan**

6.1. Beregu Putra

a. Round Robin

i. Peserta 21 Regu

Peserta dibagi dalam 2 pool, pool pertama terdiri dari 11 regu memainkan satu putaran round robin 11 sesi @16 papan dan pool kedua terdiri dari 10 regu memainkan satu putaran round robin 9 sesi @16 papan. Empat regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

ii. Peserta 22–24 Regu

Dengan maksimal masing-masing pool terdiri dari 12regu memainkan satu putaran round robin 11 sesi @ 16 papan. Empat regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

iii. Peserta 25 Regu

Peserta dibagi dalam 2 pool, pool pertama terdiri dari 13 regu memainkan satu putaran round robin 13 sesi @16 papan dan pool kedua terdiri dari 12 regu memainkan satu putaran round robin 11 sesi @16 papan. Empat regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

iiii. Peserta 26–28 Regu

Dengan maksimal masing-masing pool terdiri dari 14 regu memainkan satu putaran round robin, terdiri dari 13 sesi @ 16 papan. Empat regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

v. Peserta 29 Regu

Peserta dibagi dalam 2 pool, pool pertama terdiri dari 15 regu memainkan satu putaran round robin 15 sesi @16 papan dan pool kedua terdiri dari 14 regu memainkan satu putaran round robin 13 sesi @16 papan. Empat regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

vi. Peserta 30–32 Regu

Dengan maksimal masing-masing pool terdiri dari 16 regu memainkan satu putaran round robin, terdiri dari 15 sesi @ 16 papan. Empat regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

b. Play Off PON

Untuk menentukan jatah kesembilan maka akan diadakan Play off antara peringkat 5 masing-masing pool .Play Off akan memainkan 4-6 segmen @ 16 papan. Pemenang berhak mengikuti PONXVIII.

c. Semifinal, Final dan Playoff ¾

Dua regu teratas dari setiap pool berhak mengikuti babak knock out.

Babak semifinal akan berlangsung dengan dengan skema :

Peringkat 1 Pool A vs Peringkat 2 Pool B (X)

Peringkat 1 Pool B vs Peringkat 2 Pool A (Y)

Pada babak semifinal akan dimainkan 2–4 segment @ 16 papan tergantung jumlah peserta.

Pemenang X akan berhadapan dengan pemenang Y dalam babak final yang

​memainkan 2–4 segment @16 papan tergantung jumlah peserta.

Sedangkan yang kalah akan memperebutkan peringkat ketiga dengan memainkan 2 segment @16 papan.

Jika pada babak ini, peserta tidak memainkan jumlah segment yang telah ditentukan (kecuali surrender lihat 19), panitia berhak menyesuaikan hadiah ataupun membatalkan hadiah.

6.2. Beregu Putri

a. Round Robin

i Peserta 9–10 Regu

Babak ini akan memainkan dua putaran round robin, terdiri dari 9 sesi @ 16 papan. Empat regu teratas otomatis lolos ke PON.

ii Peserta 11–12 Regu

Babak ini akan memainkan satu putaran round robin, terdiri dari 11 sesi @ 16 papan. Empat regu teratas otomatis lolos ke PON.

iii Peserta 13–14 Regu

Babak ini akan memainkan satu putaran round robin, terdiri dari 13 sesi @ 16 papan. Empat regu teratas otomatis lolos ke PON.

iiii Peserta 15–16 Regu

Babak ini akan memainkan satu putaran round robin, terdiri dari 15 sesi @ 16 papan. Empat regu teratas otomatis lolos ke PON.

v Peserta 17 Regu

Babak ini akan memainkan satu putaran round robin, terdiri dari 17 sesi @ 16 papan. Empat regu teratas otomatis lolos ke PON.

vi Peserta 18–20 Regu

Dengan maksimal masing-masing pool terdiri dari 10regu memainkan dua putaran round robin 9 sesi @ 16 papan. Dua regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

vii. Peserta 21 Regu

Peserta dibagi dalam 2 pool, pool pertama terdiri dari 11 regu memainkan satu putaran round robin 11 sesi @16 papan dan pool kedua terdiri dari 10 regu memainkan satu putaran round robin 9 sesi @16 papan. Dua regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

viii. Peserta 22–24 Regu

Dengan maksimal masing-masing pool terdiri dari 12regu memainkan satu putaran round robin 11 sesi @ 16 papan. Dua regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

ix. Peserta 25 Regu

Peserta dibagi dalam 2 pool, pool pertama terdiri dari 13 regu memainkan satu putaran round robin 13 sesi @16 papan dan pool kedua terdiri dari 12 regu memainkan satu putaran round robin 11 sesi @16 papan. Dua regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

x. Peserta 26–28 Regu

Dengan maksimal masing-masing pool terdiri dari 14 regu memainkan satu putaran round robin, terdiri dari 13 sesi @ 16 papan. Dua regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

xi. Peserta 29 Regu

Peserta dibagi dalam 2 pool, pool pertama terdiri dari 15 regu memainkan satu putaran round robin 15 sesi @16 papan dan pool kedua terdiri dari 14 regu memainkan satu putaran round robin 13 sesi @16 papan. Dua regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

xii. Peserta 30–32 Regu

Dengan maksimal masing-masing pool terdiri dari 16 regu memainkan satu putaran round robin, terdiri dari 15 sesi @ 16 papan. Dua regu teratas setiap pool otomatis lolos PON.

b. Play Off PON

Untuk menentukan jatah kelima maka akan diadakan Play off antara peringkat 5 dan 6 untuk 9–17 regu (i–v)atau peringkat 3 masing-masing pool untuk 18–32 regu (vi–xii). Playoff akan memainkan 4–6 segment @ 16 papan tergantung dari jumlah peserta. Pemenang berhak mengikuti PON XVIII.

c. Babak Final

i Untuk 6.2.i–v, Empat regu teratas berhak mengikuti babak Semifinal. Peringkat 1 dapat memilih lawan dari peringkat 3 atau 4, sedangkan peringkat 2 akan bertanding melawan sisanya. Babak Semifinal akan memainkan 2–4 segment @ 16 papan tergantung jumlah peserta.

Pemenangnya akan bertanding di babak final yang akan memainkan 2–4 segment @16 papan tergantung jumlah peserta. Sedangkan yang kalah akan memperebutkan peringkat ketiga dengan memainkan 2 segment @16 papan.

ii Untuk 6.2.vi–xii Dua regu teratas dari setiap pool berhak mengikuti babak semifinal. Babak semifinal akan berlangsung dengan dengan skema :

Peringkat 1 Pool A vs Peringkat 2 Pool B (X)

Peringkat 1 Pool B vs Peringkat 2 Pool A (Y)

Pada babak semifinal akan memainkan 2–4 segment @ 16 papan tergantung jumlah peserta.

Pemenang X akan berhadapan dengan pemenang Ydalam babak final yang memainkan 2–4 segment @16 papan tergantung jumlah peserta. Sedangkan yang kalah akan memperebutkan peringkat ketiga dengan memainkan 2 segment @16 papan.

iii Jika pada babak ini, peserta tidak memainkan jumlah segment yang telah ditentukan (kecuali surrender lihat 19), panitia berhak menyesuaikan hadiah ataupun membatalkan hadiah.Begitu juga dengan Master Point.

6.3. Pasangan Campuran

a. Daerah yang beregu putra dan beregu putrinya lolos PON, otomatis lolos PON untuk pasangancampuran dengan syarat semua pemain pasangan campuran berasal dari para pemain beregu putra dan beregu putri yang terdaftar pada regu Putra dan Putri Daerah tersebut, maksimal 3 pasangan.

b. Jika suatu daerah hanya meloloskan beregu putra atau beregu putri saja, maka untuk ikut kualifikasi beregu campuran harus dari para pemain putra atau putri yang telah terdaftar pada Tim untuk mengikuti PON XVIII , maksimal 3 pasangan.

c. Daerah yang tidak lolos beregu putra maupun beregu putri berhak ikut babak kualifikasi maksimal 3 pasangan.

d. Pasangan yang berhak mengikuti PON XVIII minimal 6 pasangan (tergantung dari sisa qouta pemain).

e. Pasangan Campuran yang berhak mengikuti PON XVIII dari hasil Kualifikasi adalah pasangan yang sama dengan pasangan yang lolos Kualifikasi pasangan Campuran ( Kualified by name).

f. Jika pasangan yang sudah lolos tersebut berhalangan mengikuti PON XVIII, maka tidak ada penggantian untuk pasangan tersebut.

g. Event ini diselenggarakan setelah babak Play Off dan Knock Out Beregu Putra dan Putri selesai.

6.4. Side Event

a. Patkawan

Side event terbuka untuk umum, akan diselenggarakan pada tanggal 7–8 Oktober. Akan memainkan sistem swiss 7 sesi @12–16 papan per sesi.

b. Pasangan

Akan dilaksanakan setelah babak penyisihan beregu putra dan putri selesai.

6.5. **Keikutsertaan Tuan Rumah Riau**

Selain Side Event, Tuan Rumah Riau juga diperbolehkan mengikuti nomor Beregu Putra dan Beregu Putri dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Tuan Rumah Riau bertanding hanya untuk memperoleh hadiah saja.

b. Hasil skor regu yang berhadapan dengan Tuan Rumah Riau tidak diperhitungkan untuk menentukan peringkat jatah PON.

c. Jika jumlah peserta ganjil ( termasuk Tuan Rumah Riau) dan akan dibagi dalam dua pool, maka regu Tuan Rumah Riau selalu ditempatkan pada jumlah pool dengan peserta lebih banyak.

Contoh : Jika jumlah peserta termasuk Tuan Rumah 21 Tim maka Tim Tuan rumah berada pada Pool dengan jumlah peserta 11 Tim.

**7. Ketentuan Carry-Over (C/O)**

Ketentuan Carry Over akan berlaku di babak knock out hanya apabila dua regu telah bertemu pada babak pendahuluandengan sistem round robin.

7.1. Jika regu dengan peringkat lebih tinggi telah memenangkan *Direct Match*, maka regu tersebut mendapat C/O 50 % dari selisih IMP dalam *direct match*itu dengan maksimum setengah dari jumlah papan yang dimainkan;

7.2. Jika regu dengan peringkat lebih rendah telah memenangkan Direct Match, maka regu tersebut mendapat C/O 331/3 % dari selisih dalam *direct match*itu dengan maksimum setengah dari jumlah papan yang dimainkan;

7.3. C/O dihitung sampai 2 desimal di belakang koma, sehingga kemenangan berdasarkan C/O sudah menentukan.

7.4. Maksimal adalah 8 imp.

**8. Jadwal dan Skema**

Jadwal pertandingan tentative dan skema terlampir

(skema bisa diminta yang akan menjadi kamar hitung)

**9. Skala Konversi IMP–VP**

Daftar Konversi Imp–Victory Point World Bridge Federation (WBF) yang berlaku. (lihat lampiran).

**10. Line-Ups**

Line-Ups harus diserahkan kepada PP sesuai dengan jadwal pertandingan. Keterlambatan di dalam mengisi line up dapat didenda sesuai dengan pasal 17.1.

Line-Ups Regu Tamu harus sudah diserahkan selambat-lambatnya 15 menit sebelum dimulainya sesi yang bersangkutan; Line-Ups dari Regu Tuan Rumah diserahkan selambat-lambatnya 10 menit sebelum dimulainya sesi yang bersangkutan (Pengecualian untuk regu yang pasangannya menggunakan sistem HUM (Yellow) dan regu yang menjadi lawannya). Regu yang pasangannya menggunakan sistem HUM (Yellow) harus menyerahkan line-ups 20 menit sebelum dimulainya sesi yang bersangkutan.

10.1. Penentuan Regu Tuan Rumah (TR) – Tamu (TM)

Regu Tuan Rumah adalah Regu yang pasangannya duduk pada arah Utara-Selatan di Open Room selama berlangsungnya satu sesi atau setengah sesi pertama. Dalam pertandingan tanpa pindah jatah satu sesi atau sesi pertama dari pertandingan dengan pindah jatah, Regu Tuan Rumah menempatkan pemainnya setelah Regu Tamu.

Penentuan ini dibagi menjadi :

a. Round Robin

Apabila menggunakan sistem Single Round Robin, Regu yang nomornya ditulis terlebih dahulu pada skema pertandingan adalah Regu Tuan Rumah (TR); Line-Ups diisi dalam keadaan tertutup, kedua Kapten harus menyerahkan Line-Ups 15 menit sebelum dimulainya sesi yang bersangkutan.

Apabila menggunakan sistem Double Round robin, pada putaran pertama, Regu yang nomornya ditulis terlebih dahulu dalam skema pertandingan adalah Regu Tuan Rumah (TR), dan akan menjadi  Regu Tamu pada putaran kedua. Ketentuan pengisian Line-Ups berlaku.

b. Semifinal dan Playoff

Penentuan Regu Tuan Rumah dan Tamu akan dilakukan melalui undian, pemenang undian berhak memilih untuk menjadi Regu Tuan Rumah atau Tamu. Setiap regu berhak menjadi Regu Tuan Rumah dan Regu Tamu secara bergantian (Jika babak dibagi dalam 4 stanza tidak diperbolehkan memilih menjadi Regu Tuan Rumah atau Tamu pada stanza 1 dan 2 dan menjadi regu lainnya pada stanza 3 dan 4, harus bergantian pada stanza 1 dan 2, 3 dan 4, dan seterusnya).

Apabila babak dibagi ke dalam stanza dalam jumlah ganjil, maka Line-Ups pada stanza pertama dilakukan secara tertutup, aturan untuk stanza berikutnya seperti di atas.

10.2. Jika terjadi Tie-Break

Jika terjadi Tie-Break pada babak Knock-Out, yang membutuhkan sesi tambahan untuk dimainkan, akan dilakukan undian untuk menentukan Regu Tuan Rumah dan Regu Tamu, line-ups dilakukan secara tertutup. Jika hasil dari papan tambahan tetap seri, maka Regu Tamu akan menjadi Regu Tuan Rumah. Perubahan Line-Ups dapat dilakukan sebelum pertandingan dimulai. Pada setiap kasus, Kapten Regu Tamu harus menyerahkan Line-Ups sesuai waktu yang ditentukan oleh PP, sedangkan Kapten Tuan Rumah menyusul 5 (lima) menit kemudian. Setiap set papan tambahan dianggap sebagai sesi yang terpisah. Jika Tie Breaks tetap terjadi, yang membutuhkan satu papan “sudden death”, Line-Ups dan posisi jatah duduk sama seperti pada babak tambahan kedua.

10.3. Penempatan Posisi Duduk Pemain

Regu Tuan Rumah menempatkan pasangannya sebagai US di Open Room dan TB di Closed Room. Regu Tuan Rumah berhak menempatkan pemainnya setelah Regu Tamu telah menempatkan pemainnya.

**11. Penggantian Pemain**

Pergantian pemain, pasangan atau partnership hanya dapat dilakukan pada permulaan pertandingan setiap sesi (baca pengecualian pada point, jika terjadi Tie-Break).

**12. Nomor Regu Dan Pembagian Pool**

12.1. Beregu Putra

Seeding dan nomor regu didasarkan atas Hasil PON XVII 2008 di Tarakan, Kaltim, seeding diundi secara terpimpin oleh Panitia Pra Kualifikasi PON dan wakil dari PB GABSI :

Pool A​Pool B

1.​Sulut​2.​Jawa Barat

4.​Banten​3.​Jawa Tengah

Regu yang ikut dalam PON XVII 2008 akan diundi rata setiap pool.

Sisa dari para peserta juga diundi secara terpimpin berdasarkan letak geografis.

12.2. Beregu Putri

a. Tidak dibagi pool

Seeding dan nomor regu didasarkan atas Hasil PON XVII 2008 di Tarakan–Kaltim, seeding diundi secara terpimpin oleh Panitia Pra Kualifikasi PON dan wakil dari PB GABSI :

1.​DKI

2.​Jateng

3.​Sulut

4.​Jabar

Sisa dari para peserta juga diundi secara terpimpin berdasarkan letak geografis.

b. Jika dibagi pool

Seeding dan nomor regu didasarkan atas Hasil PON XVII2008 di Tarakan–Kaltim, seeding diundi secara terpimpin oleh Panitia Pra Kualifikasi PON dan wakil dari PB GABSI :

Pool A​Pool B

1.​DKI ​2.​Jateng

4.​Jabar​3.​Sulut

Sisa dari para peserta juga diundi secara terpimpin berdasarkan letak geografis.

**13. Penjelasan Sistem Penawaran Dan Konvensi**

13.1. Kebijaksanaan WBF tentang sistem penawaran

Peserta dalam event ini diharuskan memberikan penjelasan yang lengkap mengenai sistem yang digunakan secara tulisan maupun lisan–Lihat 9, 10 dan 17 pada Peraturan Umum. Kegagalan dalam menjalankan kewajiban ini akan mendapatkan hukuman penalti.

Lembar Tambahan adalah bagian dari kartu konvensi dari pasangan.

Setiap pasangan bertanggung jawab untuk memastikan mempunyai 2 (dua) kartu konvensi di meja sebelum berlangsungnya setiap sesi. Kegagalan dalam menjalankan peraturan ini akan mendapatkan hukuman penalti.

Perlu diingat bahwa tidak ada fasilitas fotocopy dalam event ini.

Dalam babak Round Robin, jika pasangan didapati menggunakan konvensi yang tidak tertera pada Kartu Konvensi, akan dikenakan penalti disiplin sampai sebesar 2 VP yang akan dikurangkan dari total VP yang dikumpulkan oleh regunya. PP dapat memberikan Penyesuaian Skor, jika PP menganggap lawannya dirugikan dari penggunaan konvensi yang tidak diketahui. Pasangan ini dilarang untuk bermain lagi sebelum mengubah Kartu Konvensi, sampai Ketua PP merasa puas atas perubahan yang dilakukan. Jika pasangan tersebut mengulang kembali kesalahannya, pasangan tersebut dilarang bermain dalam satu partnership sampai berakhirnya event yang bersangkutan.

13.2. Peraturan Umum

Selama Babak Penyisihan penggunaan sistem HUM dan Konvensi Brown Sticker tidak diperbolehkan. Setiap pasangan hanya diperbolehkan maksimal menggunakan 3 (tiga) Konvensi Brown Sticker.

13.3. Peraturan Umum

Setiap kapten regu bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kartu konvensi regunya telah dikirimkan kepada PB Gabsi selambat – lambatnya 15 September 2011.

Pasangan yang tidak mengirimkan tepat pada waktunya, akan dikenakan penalti sesuai Peraturan , dengan menggunakan sistem World Standard Card selama 1 (satu) hari babak penyisihan dan tidak diijinkan menggunakan sistem HUM dan Konvensi Brown Sticker selama berlangsungnya event.

13.4. Lembar Tambahan

Jika urutan penawaran yang konvensional tidak dapat dijelaskan secara terperinci di dalam Kartu Konvensi, maka digunakan Lembar Tambahan yang memberikan penjelasan yang lengkap tentang konvensi tersebut, dengan memberi nomor referensi. Lembar Tambahan ini merupakan bagian dari Kartu Konvensi.

13.5. Perubahan Kartu Konvensi dan Lembar Tambahan

Perubahan perjanjian dengan yang lain atau perbaikan, dimana bukan merupakan unsur Konvensi Brown Stickerdan Sistem HUM. Ijin dari Turnamen Manajer dibutuhkan untuk penggunaan perjanjian yang baru, tetapi biasanya dapat digunakan pada hari kedua setelah pemberitahuan perubahan diberikan kepada seluruh peserta.

13.6. Kewajiban Khusus untuk pasangan yang menggunakan sistem HUM (Yellow), sistem Red dan Konvensi Brown Sticker

Pasangan yang menggunakan sistem HUM (Yellow), sistem Red dan Konvensi Brown Sticker mempunyai kewajiban khusus untuk memberikan penjelasan yang cukup tentang metode yang digunakan. Jika penjelasan kurang memadai, maka pasangan tersebut